

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PASAR,
FIRM SIZE, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP
RETURN SAHAM****(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)****Rita Rosiana
Wulan Retnowati
Hendro**

(Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

Email: nice_justmint@yahoo.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size*, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 – 2011, total sampel yang digunakan berjumlah 44 sampel. Metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas (ROE), Rasio Pasar (PBV), *Firm Size* (Total Aset), Tingkat Suku Bunga (SBI) tidak pengaruh terhadap *Return Saham*, Rasio Aktivitas (TATO) dan Nilai Tukar (Kurs Tengah BI) berpengaruh dengan *Return saham*.

Kata kunci :ROE, PBV, TATO, *Firm Size*, SBI, *Kurs Tengah BI*, *Return Saham***1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan dibutuhkan oleh suatu perusahaan saat akan memutuskan apakah akan berinvestasi/tidak di sebuah perusahaan. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Ulupui, 2006). Martani, *et al* (2009), Hidayat (2009) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan (Ulupui, 2006). Faktor fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi kinerja perusahaan dan faktor-faktor lainnya (kemampuan manajemen, prospek bisnis perusahaan di masa datang, pemasaran dari bisnis yang dilakukan, perkembangan teknologi, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan). Penilaian kinerja keuangan dapat menggunakan tolak ukur rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio

Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Pasar (Rasio Penilaian), Faktor fundamental ini disebut *variable mikro*. Variabel makro yang akan diteliti adalah suku bunga dan nilai tukar. Pengukuran tingkat suku bunga dapat ditinjau melalui suku bunga Bank Indonesia (SBI). Suku bunga bank adalah harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang (Fuadi, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : pengaruh Rasio Profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, *firm size*, tingkat suku bunga, dan nilai tukarterhadap *return* saham saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor barang konsumsi kategori makanan dan minuman dipilih karena, selama tahun 2011, sektor konsumsi bersinar cukup terang. Pasalnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik tingkat konsumsi masyarakat meningkat dengan pesat (vibiznews.com). Pertumbuhan sektor barang konsumsi juga diperlihatkan dari melonjaknya laba bersih yang diraup oleh masing-masing perseroan selama semester pertama tahun 2011 (vibiznews.com). Kenaikan laba bersih masing-masing perseroan, didorong oleh tingkat permintaan yang meningkat signifikan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang ditetapkan adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam industri konsumsi, khususnya makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Jumlah sampel observasi dalam penelitian ini sebanyak: 4 tahun observasi x 11 sampel = 44 sampel observasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria yang ditetapkan :

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 dengan laporan keuangan yang sudah diaudit berakhir pada bulan desember.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 dengan laporan keuangan tahun 2008-2011.
- c. Perusahaan tidak pernah delisting selama masa tahun 2008-2011.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang memuat laporan keuangan tahunan dari setiap

emiten. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan emiten periode 2008-2011.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder dari *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diunduh dari www.bi.go.id untuk mengetahui tingkat suku bunga SBI dan kurs BI, www.idx.co.id untuk mendapatkan laporan keuangan.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Operasional Variabel

Variable	Konsep variable	Indikator	Skala
Rasio profitabilitas (X1)	<i>Return on Equity</i> merupakan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya (Hidayat, Taufik,2009)	ROE= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktifitas (X2)	Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki (Widodo, saniman, 2007)	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba}}$	Rasio
Rasio Pasar (X3)	Rasio Pasar (<i>Market Ratio</i>) atau rasio saham adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham (Widodo, saniman ,2007)	PBV= $\frac{\text{Harga Pasar per Saham (closing price)}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X4)	Ukuran perusahaan yang berhubungan dengan <i>return</i> dapat dijelaskan dengan beberapa faktor yaitu diversifikasi resiko, posisi pasar yang dominan dan sebuah akses yang lebih baik ke pasar modal. Martani (2009)	Log_total asset	Rasio
Tingkat Suku Bunga (X5)	Pengertian dari suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang (Herman,2003)	Suku Bunga Bank Indonesia (suku bunga per tahun)	Rasio

Nilai Tukar (X ₆)	Nilai tukar suatu mata uang sebenarnya adalah 'harga' mata uang suatu negara terhadap negara asing lainnya (Fuadi,2009)	Kurs Tengah Bank Indonesia	Rasio
<i>Return saham</i> (Y ₁)	<i>Return</i> saham merupakan hasil bagi antara selisih harga saham periode tahun depan dengan harga saham periode saat ini (Hidayat,2009)	$Return\ Saham = \frac{P(t)-P(t-1) + D(t)}{P(t-1)}$ Dimana: P(t) = harga saham pada akhir tahun sekarang P(t-1) = harga saham pada akhir tahun lalu D(t) = dividen pada akhir tahun sekarang	Rasio

Sumber : Data sekunder diolah (2013)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi) dan Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi (R²) Uji signifikan dan Parameter Individual (Uji statistik t). Dengan menggunakan program SPSS versi 16 (*Statistical Package for the Social Science*). Untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan model analisis dalam bentuk persamaan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

Dimana :

- Y = *Return* Saham
- a = titik potong dengan sumbu pada saat X = 0
- b = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satu – satuan X)
- X₁ = Rasio Profitabilitas (ROE)
- X₂ = Rasio Aktivitas (TATO)
- X₃ = Rasio Pasar (PBV)
- X₄ = *Firm Size* (Total Aset)
- X₅ = Suku Bunga (SBI)
- X₆ = Nilai Tukar (Kurs Bank Indonesia)
- ε = error

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil tidak ada penyimpangan asumsi klasik (data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi), maka model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 2.
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-83.251	38.547		-2.160	.043
LN_ROE	.383	.398	.324	.962	.348
LN_TATO	.581	.269	.424	2.162	.043
LN_PBV	.115	.416	.096	.277	.785
LN_LOGASSET	.282	4.388	.012	.064	.949
LN_SBI	-3.757	2.463	-.342	-1.525	.143
LN_KURS	7.782	3.708	.462	2.099	.049

a. Dependent Variable: LN_RETURNSAHAM

Sumber : Hasil Penelitian, 2013 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui nilai konstanta sebesar -83.251 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar 0.383 untuk ROE, TATO 0,58, PBV 0,115, Log Asset 0,282, SBI -3,757, dan Kurs 7,782 untuk Kurs. Maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.383 X_1 + 0.581 X_2 + 0.115 X_3 + 0.282 X_4 - 3.757 X_5 + 7.782 X_6$$

Dimana :

$$Y = \ln_Return\ Saham$$

$$X_1 = \ln_RO$$

$$X_2 = \ln_TATO$$

X₃ = ln_PBV

X₄ = ln_LOGASSET (*firm size*)

X₅ = ln_SBI (Tingkat Suku Bunga)

X₆ = ln_KURS (Kurs Bank Indonesia [Nilai Tukar])

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² menunjukkan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada hasil perhitungan statistik maka diperoleh nilai R² yang terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.222	1.02226

a. Predictors: (Constant), LN_KURS, LN_TATO, LN_LOGASSET, LN_PBV, LN_SBI, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_RETURN SAHAM

Sumber : Hasil Penelitian, 2013 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa 22% variabel perubahan *Return* saham dijelaskan oleh ROE, PBV, *Firm Size*, SBI, dan Kurs. Sedangkan sisanya 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil uji t terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-83.251	38.547		-2.160	.043
LN_ROE	.383	.398	.324	.962	.348
LN_TATO	.581	.269	.424	2.162	.043

LN_PBV	.115	.416	.096	.277	.785
LN_LOGASSET	.282	4.388	.012	.064	.949
LN_SBI	-3.757	2.463	-.342	-1.525	.143
LN_KURS	7.782	3.708	.462	2.099	.049
a. Dependent Variable: LN_RETURN SAHAM					

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi t_{hitung} variabel ln_KURS sebesar 0,049 dan ln_TATO sebesar 0,043. Sehingga dapat disimpulkan Kurs dan TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan *returnsaham* sedangkan variabel lain ditolak.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio profitabilitas yang diukur melalui ROE diperoleh t hitung sebesar -0,962 dan t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,348. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis pertama ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antarvariabel rasio profitabilitas yang diukur melalui ROE terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan ROE tidak berakibat terhadap naik turunnya *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat(2009), Susilowati dan Turyanto (2011) bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio aktivitas yang diukur melalui TATO diperoleh nilai t hitung sebesar 2,162 dan t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antarvariabel rasio aktivitas yang diukur melalui TATO terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan TATO berakibat terhadap naik turunnya *return* saham.

Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai TATO berakibat terhadap naiknya *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widodo (2007) yang menemukan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin tinggi nilai penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, dengan nilai penjualan yang tinggi memberikan harapan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi pula tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Aisyah (2009) yang menemukan TATO tidak berhubungan signifikan terhadap *return* saham, Menurut Manao (2000) pada seluruh jenis

ukuran perusahaan rasio TATO tidak berpengaruh secara signifikan, dengan indikasi bahwa pasar tidak mengungkapkan informasi untuk meramalkan *return* saham dalam laporan keuangan.

Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio pasar yang diukur melalui PBV diperoleh nilai t hitung sebesar 0,277 dan t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,785. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kedua ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio pasar terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan atau penurunan PBV tidak berakibat terhadap naik turunnya *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Munte (2003) yang menghasilkan temuan bahwa PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya perubahan *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasinya untuk memperoleh *return* di pasar sekunder kurang memperhatikan informasi nilai PBV perusahaan yang terdapat dalam prospektus (Indah, 2006). Sesuai dengan Fransisca (2008) dalam Cheng dan Cristiawan (2010), perusahaan yang bertumbuh umumnya akan cenderung menahan laba untuk investasi dibandingkan memberikan *return* berupa dividen bagi investor. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki PBV yang tinggi, investor tidak memandang kemungkinan untuk mendapatkan dividen akan semakin meningkat, sehingga investor tidak menggunakan informasi PBV dalam melakukan keputusan investasinya. Berbeda dengan penelitian Martani, *et al* (2011), Triayuningsih (2003) dan Hasibuan (2009) yang menyatakan PBV berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return* Saham

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham. *Firm size* yang diukur melalui log aset diperoleh t hitung sebesar 0,064 dan t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,143. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ketiga ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *firm size* terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan atau penurunan total aset tidak berakibat terhadap naik turunnya *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Munte (2003) yang menghasilkan temuan bahwa total aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya perubahan *return* saham. Titman dan Wessels (1998) (Munte, 2003) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan yang besar cenderung lebih diversifikasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil sehingga jauh kemungkinan terjadi kebangkrutan karena *return* saham stabil. Berbeda dengan penelitian Martani *et. al* (2011), Triayuningsih (2003) dan Widjaja (2009) yang menyatakan *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Tingkat Suku Bunga yang diukur melalui SBI diperoleh t hitung sebesar -1.525 dan tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,446. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis keempat ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat suku bunga terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan tingkat bunga SBI aset bebas risiko (*risk less asset*), di mana pergerakan tingkat suku bunga SBI sangat kecil bila dibandingkan dengan pergerakan saham yang memiliki risiko yang besar dan berfluktuasi dengan nilai yang besar. Sehingga kecilnya pergerakan suku bunga SBI yang kecil tidak akan mempengaruhi *return* saham (Baramuli, 2008). Penelitian ini sejalan dengan Baramuli (2008) dan Sodikin (2007). Berbeda dengan penelitian Fuadi (2009) dan Suardani (2009) dalam penelitiannya menemukan suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham

Hipotesis keenam yang diajukan adalah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai tukar yang diukur melalui Kurs dollar diperoleh t hitung sebesar 2,099 dan t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kelima diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel nilai tukar terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan nilai tukar berakibat terhadap naik turunnya *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Suardani (2009) dan Gonsel, et al (2007) yang menyatakan nilai tukar (kurs dollar) berhubungan positif terhadap *return* saham.

Bagi perusahaan eksportir kenaikan kurs dolar (nilai tukar) akan meningkatkan keuntungan perusahaan sebagai akibat kenaikan nilai kurs dolar. Keuntungan yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga permintaan atas saham perusahaan meningkat (Suardani, 2009). Berbeda dengan penelitian Izedonmi dan Abdullahi (2011) tentang Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Terhadap *Return* Saham yang menemukan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Rasioprofitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan Hidayat (2009), Hanum (2011) dan Susilowati dan Turyanto (2011) bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

- 2) Rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widodo (2007) bahwa Total Assets Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
- 3) Rasio pasar (PBV) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Munte (2003) yang menghasilkan temuan bahwa PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya perubahan *return* saham.
- 4) *Firm size* tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Munte (2003) yang menghasilkan temuan bahwa total aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya perubahan *return* saham.
- 5) Tingkat Suku bunga (SBI) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sodikin (2007) dan Barmuli (2008) yang menghasilkan temuan bahwa SBI tidak berpengaruh terhadap besarnya perubahan *return* saham. Nilai tukar berpengaruh terhadap perubahan *return* saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suardani (2009), Fuadi (2009) dan Gonsel *et al*(2007) yang menyatakan nilai tukar (kurs dollar) berhubungan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak, khususnya para investor dan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Investor diharapkan meninjau aspek lain dalam mengukur nilai suatu perusahaan seperti rasio lancar, rasio *leverage* dan rasio pertumbuhan dari sisi fundamenta. Serta laju inflasi dan volume perdagangan dari sisi makro ekonomi.
- 2) Untuk mengukur nilai perusahaan peneliti selanjutnya dapat menambah variable penelitian seperti rasio lancar, rasio *leverage* dan rasio pertumbuhan serta laju inflasi dan volume perdagangan saham dari sisi makro ekonomi. Memperluas objek penelitian dengan menambah periode penelitian dan memperbesar sampel di luar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saja.

REFERENSI

- Aisyah, Isye Siti. 2009. *Pengaruh Variabel Variabel Keuangan Pada Initial Return saham di Pasar Perdana*. Trikonomika Vol.8, No.1, Juni 2009. isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/81092536_1411-514X.pdf.
- Arifin, Bustanul. 2002. *Manajemen Keuangan Diktat 1*. FE UNTIRTA.
- Bambang.2012. *Modul 5 Asumsi Klasik*.http://www.googl.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CDAQFjAC&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F911%2F5%2FMODUL_5_Asumsi_klasik.doc&ei=p6BUUNPfdSuIrAfp_YDYAQ&usg=AFQjCNG1O4wjqnUeUqTNRlqDEoJXH4A3g
- Baramuli, Dedy N. 2008. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga Dan GDP Terhadap Return Dan Nilai Saham*. Jurnal riset akuntansi going concern FE UNSRAT
- Çukur, Sadök dan Nil Günsel. 2007. *The Effects of Macroeconomic Factors on The London Stock Returns A Sectoral Approach*. International Research Journal Of Finance and Economics.
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return*. Jurnal <http://repository.petra.ac.id/15245/1/Jurnal.doc>
- Fuadi, Dheny Wahyu. 2009. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap Return Saham Sektor Properti Yang Listed Di Bei*. UNDIP.Tesis
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Hidayat, Taufik. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2009. USU.Tesis
- Hanum, Zulia. 2011. *Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik*. Kultura Volume: 12 No. 1 September 2011
- Hardiningsih, Pancawati .2001. *Faktor Fundamental Dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. UNDIP. Tesis
- Hasibuan, Abdul Naser .2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia*. USU.Tesis
- Hernendiastoro, Andre. 2005. *Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Metode Intervalling (Studi Kasus Pada Saham-Saham Lq 45)*. UNDIP. Tesis
- Husnan, Suad, 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. UPPSTIMIK YKPN. Yogyakarta. Edisi ke-4
- Indah, Rani. 2006. *Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Initial Return Dan Return 7 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta*. UNDIP. Tesis
- Izedonmi, Prince Famous dan Ibrahim Bello Abdullahi. 2011. *Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Terhadap Return Saham*. Global Journal of Management and Business Research
- Jogiyanto, 2006. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY. Yogyakarta

- Manao, H. & Nur, D. 2000. *Asosiasi Rasio Keuangandengan Return Sabam : Pertimbangan Ukuran Perusahaan Serta Pengaruh Krisis Ekonomi Di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi IV, IAI:923-938.
- Mankiw, Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Alih bahasa Imam Nurmawan, Edisi Kelima, Jakarta Erlangga.
- Martani, Dwi dkk. 2009. *The effect of financial ratios, firm size, and cash flow From operating activities in the interim report to the stock return*. UI Depok, Jun 2009, Volume 8, _o.6 (Serial _o.72) Chinese Business Review, ISS_ 1537-1506, USA
- Munte, Mei Hotma Mariati. 2003. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Sabam Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. USU. Tesis
- Ozbay, Emrah. 2009. *The Relationship between Stock Returns and Macroeconomic Factors: Evidence for Turkey*. UNIVERSITY OF EXETER. Disertasi
- Prihanti, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Sabam*. UNDIP. Tesis
- Pulungan, NurAisyahF.. 2009. *Manajemen investasidanpasar modal*. MercuruBuana
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta. Edisi ke-4
- Shodikin, Akhmad .2007. *Variabel Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Return Sabam Di BEJ*. Jurnal Manajemen, Vol. 6, No. 2
- Singh, Tarika dkk. 2011. *Macroeconomic factors and stock returns: Evidence fromTaiwan*. Journal of Economics and International Finance Vol. 2(4), pp.217 227
- Sitinjak, E.L.M dan Widuri Kurniasari. 2003. *Indikator- indikator Pasar saham dan Pasar uang yang saling berkaitan ditinjau dari Pasar Saham Sedng Bullish dan Bearish*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, vol.3 no.3 September.
- Solecha, Achmad. 2007. *Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan Rasio Hutang Terhadap Return Sabam Pada Perusahaan Yang Go Public Di BEI*. Semarang. Jurnal STMIK HIMSYA Semarang
- Suardani, Anak Agung Putri. 2009. *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Kinerja Keuangan dan Return Sabam Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal lipi. ISSN 0852-7741
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Sabam*. UDIP. Tesis
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Jakarta. Cetakan ke-7
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Sabam Perusahaan*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 17 - 37 Vol. 3, No. 1 ISSN :1979-4878

- Suyanto. 2007. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 – 2005*. UNDIP. Tesis
- Tim Penyusun KBBI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Triayuningsing, Retno .2003. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Industri Manufaktur Selama Di BEI Periode 1999-2001*. Undip. Tesis
- Uluipui. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. UNIVERSITAS UDAYANA. *AUDIjournal Akuntansi dan Bisnis Volume-1*
- Widodo, Saniman .2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (jii) Tahun 2003 – 2005*. Undip. Tesis
- Widjaja, Indra .2009. *Pengaruh Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia*. Jurnal Organisasi dan Manajemen
- Weston, J Fred dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Bina Rupa Aksara. Jakarta Barat. Jilid 2 Edisi ke-9
- www.vibinews.com
- www.bi.go.id
- www.idx.co.id
- www.antaranews.com
- www.yahoo.finance.com
- www.bei5000.com
- repository.usu.ac.id
- eprints.undip.ac.id